

Usai Dapat Ancaman Pembunuhan, Band Radja Tunda Tawaran Manggung di Malaysia

Grup memilih untuk menunda sejumlah pekerjaan mereka di . Hal ini merupakan buntut kasus pengancaman pembunuhan yang mereka alami di Johor Bahru beberapa waktu lalu. Hal ini disampaikan oleh sang vokalis, Ian Kasela. Kata Ian, sebetulnya sudah ada tiga event yang mengundang mereka buat manggung di sana. "Yang jelas di Malaysia kita sudah ada tiga tanggal. Memang kontrak belum, kita pun alhamdulillah bersyukur juga karena kalau sudah kontrak kita sudah tidak bisa berpikir, karena harus datang," kata Ian di kawasan Tendea, Jakarta Selatan, Rabu (15/3). Ian menuturkan, memilih untuk tak manggung dulu sementara ini. Katanya, Radja masih trauma dengan perlakuan yang mereka dapatkan beberapa waktu lalu. "Ini kita mau ambil atau dulu , karena jujur kalau khususnya di negara Malaysia kami masih takut. Jangankan di Malaysia di Indonesia aja (takut), makannya kami datang ke LPSK," ucap Ian. "Namanya orang Kuala Lumpur-Jakarta dekat, enggak susah. Kecuali negara sudah bertindak, imigrasi diperketat mungkin saya akan lega," tambahnya. Pelantun lagu Cinderella itu mengaku masih merasakan trauma. Apalagi ancaman pembunuhan dia dapatkan secara langsung. "Kalau sekadar WhatsApp itu mungkin tingkat -nya masih gak terlalu ya, ini langsung ," tutur Ian. Lebih lanjut, Ian menjelaskan bahwa pengalaman kemarin merupakan pengalamam terburuk bagi grup band Radja. Sebab, mereka benar-benar merasakan terintimidasi. "Kita dalam posisi diintimidasi, ditekan, dibentak, kita duduk, kepala tertunduk diancam mau dibunuh. Ini paling sejarah kita dalam hidup, ini," tandasnya.